

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 526 yang dimulai pada tanggal 10 Oktober 2016 hingga berakhirnya pada tanggal 12 November 2016, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengetahui bahwa seorang Apoteker harus mampu melaksanakan tugas dan kewajiban, serta bertanggungjawab secara profesional, disiplin dan berwawasan luas serta mampu menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya demi perkembangan dan peningkatan kesehatan masyarakat.
2. Mengetahui bahwa seorang Apoteker harus memiliki kemampuan manajemen yang baik agar dapat menunjang dalam melaksanakan pengembangan serta kemajuan apotek dalam rangka melaksanakan pelayanan kefarmasian. Kemampuan manajemen yang dimaksud bagi seorang Apoteker antara lain yaitu kemampuan dalam manajemen personalia, manajemen persediaan, manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek serta manajemen keuangan.
3. Mengetahui bahwa seorang Apoteker harus mampu berperan aktif dalam menjalankan pelayanan kefarmasian terhadap masyarakat yaitu dengan melakukan analisa resep, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi sehingga tercapai cita-cita pengobatan yang rasional.
4. Seorang Apoteker harus selalu dapat menyelesaikan permasalahan dan kasus-kasus terkait pekerjaan kefarmasian di apotek.

5. Melalui kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 526, telah memberikan gambaran terkait peran, fungsi, posisi serta tanggungjawab seorang Apoteker di sebuah apotek yaitu terkait melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan obat, pengamanan sediaan farmasi, pelayanan obat atas resep dokter dan Pelayanan Informasi Obat (PIO).
6. Melalui kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), telah memberikan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman bagi seorang calon Apoteker terkait bagaimana melakukan kegiatan pengelolaan obat yaitu pengadaan, penerimaan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan obat; serta memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk dapat berinteraksi langsung dengan pasien dan menerapkan pelaksanaan KIE pada pasien.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Kimia Farma 526, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Seorang calon Apoteker harus belajar ilmu komunikasi dan harus sering mempraktekannya agar Apoteker mampu berkomunikasi dengan baik kepada pasien sehingga dapat menyampaikan informasi terkait penggunaan obat secara rasional.
2. Seorang calon Apoteker perlu membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian serta perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian dan juga manajemen apotek sehingga ketika terjun langsung ke apotek, calon Apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara tepat.

3. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan sehingga pasien dapat mengerti cara penggunaan obat yang baik dan benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat yang diberikan dapat memberikan efek terapi sesuai dengan yang diharapkan.
4. Apotek Kimia Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) sebagai salah satu pelayanan kefarmasian kepada pasien sehingga peran Apoteker dalam masyarakat terlihat jelas di sini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013, *Triaminic*, Novartis consumer health, Inc. dapat diakses pada <http://www.triaminic.co.id>, diakses pada 5 November 2016.
- Anonim, 2016^a, *Informasi Obat*, dapat diakses pada <http://www.dexamedica.com>, diakses pada 5 November 2016.
- Anonim, 2016^b, *Informasi Obat*, dapat diakses pada <http://farmasiana.com>, diakses pada 5 November 2016.
- Anonoim, 2016^c, *Informasi Obat*, dapat diakses pada <http://www.nutrindojava.com>, diakses pada 5 November 2016.
- Anonoim, 2016^d, *Informasi Obat*, dapat diakses pada <http://www.sanbefarma.com>, diakses pada 5 November 2016.
- FDA, 2012, dapat diakses pada www.accessdata.fda.gov, diakses pada 5 November 2016.
- IAI, 2012, *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.
- Lacy C. F., Amstrong, L. L., Goldman, N. P., and Lance L. L., 2009, *Drug Information Handbook: A Comprehensive Resource for all linicians and Healthcare*, edisi 18, United States: Lexi-Comp, Inc.
- MIMS, 2016, dapat diakses pada www.mims.com, diakses pada 24 Oktober 2016.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Munaf, S., 1994, *Catatan Kuliah Farmakologi*, EGC press, Palembang.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, *Manajemen Farmasi* ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Tan Hoan Tjay & Kirana Rahardja, 2010, *Obat-obat penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*, edisi 6, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.